

Optimalisasi produk sereh wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

Rahmi Oktarina¹, Yuni Mala Sari², Linda Rosalina³, Tyas Asih Surya Mentari¹, Ringga Novelni¹

¹Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²Program Studi Teknologi Kosmetik, Sekolah Vokasi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Penulis korespondensi: Rahmi Oktarina

E-mail : rahmi.oktarina@fpp.unp.ac.id

Diterima: 31 Mei 2026 | Direvisi: 08 Juni 2026 | Disetujui: 09 Juni 2026 | Online: 26 Juni 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi, Nagari Gurun memiliki lahan seluas 8,4 Ha yang dibudidayakan untuk tanaman sereh wangi. Namun, Kelompok Tani Sukma Nusantara yang ada di daerah tersebut memiliki kendala utama yakni kurangnya pemahaman dalam mengolah dan memasarkan produk hasil panen sereh wangi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Multidisiplin Kemitraan Masyarakat (PMKM) dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemasaran digital, membuat produk minyak telon berbasis sereh wangi serta edukasi kesehatan akan manfaat produk herbal bagi kesehatan. Kegiatan ini meliputi edukasi kesehatan yang fokus akan manfaat sereh wangi, inovasi produk minyak telon berbasis sereh wangi, dan pelatihan digital brand marketing yang dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman mengenai strategi pemasaran berbasis media digital, optimalisasi media sosial serta pemanfaatan e-commerce. Kegiatan ini diikuti oleh dua puluh orang anggota Kelompok Tani Sukma Nusantara. Hasilnya peserta sangat mendukung adanya edukasi terkait manfaat sereh wangi bagi kesehatan dan kecantikan, pengolahan sereh wangi menjadi produk yang bernilai jual dalam bentuk minyak telon serta pelatihan digital brand marketing meliputi packaging desain serta pemanfaatan *e-commerce* dalam memperluas jangkauan pasar. Hal ini menjadi peluang bagi Kelompok Tani Sukma Nusantara untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian ekonomi bagi kemajuan Nagari Gurun.

Kata kunci: edukasi kesehatan; sereh wangi; digital brand marketing; kelompok tani sukma nusantara; *e-commerce*.

Abstract

Based on observations, Nagari Gurun has 8.4 hectares of land cultivated for citronella. However, the Sukma Nusantara Farmers Group which is located that area faces the primary challenge of a lack of understanding in processing and marketing the harvested *citronella* products. Therefore, community service activities through the Multidisciplinary Community Partnership Program (PMKM) were carried out with the aim of improving community skills in digital marketing, create citronella-based telon oil products, and provide health education on the benefits of herbal products for health. This activity included health education related to advantage of citronella, innovation of citronella-based telon oil products, and digital brand marketing with an understanding of digital media-based marketing strategies, social media, and the use of e-commerce. This activity was attended by twenty members of the Sukma Nusantara Farmers Group. The results showed that participants were supportive of the education regarding the advantage of citronella for health and beauty, the

processing of citronella into a valuable product of telon oil, and digital brand marketing including packaging design and the use of e-commerce to expand market reach. This provided an opportunity for the Sukma Nusantara Farmers Group to enhance knowledge, skills, and economic independence for the advancement of Nagari Gurun.

Keywords: health education; *ctronella*; digital brand marketing; the sukma nusantara farmers group; e-commerce.

PENDAHULUAN

Nagari Gurun berada di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan luas wilayah yakni 12, 8 km atau 3, 07 persen wilayah Kecamatan Harau (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2024). Nagari Gurun terdiri dari 3 jorong yaitu jorong gurun, jorong lubuk jantan dan jorong balai tinggi. Selain itu, Nagari gurun merupakan daerah perbukitan serta kawasan hutan yang memiliki komoditas musiman yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Achmad A. *et al.*, 2024). Salah satunya adalah tanaman serih wangi (Afrizal *et al.*, 2024; Al Fatina *et al.*, 2021).

Tanaman serih wangi memiliki nama latin *Cymbopogon nardus* merupakan jenis rumput-rumputan ordo graminales yang khas berasal dari daerah tropis Asia (Agusria *et al.*, 2022). Etnofarmakologi dari spesies *Cymbopogon nardus* telah terbukti memiliki beragam karakteristik yang mendukung penggunaan tradisional dalam farmasi, insektesida, wewangian dan kosmetik (Marsiah *et al.*, 2024; Sakti *et al.*, 2025). Kandungan senyawa yang ada dalam minyak serai wangi antara lain geraniol, geranial, citral, myrcene, neral, nerol, citronellol, dan limonene dilaporkan memiliki aktivitas antibakteri yang signifikan antioksidan serta memberikan efek relaksasi dan aromaterapi (Irdasari *et al.*, 2025 ;Anita Anita *et al.*, 2024).

Berdasarkan kandungan kimia dan aktivitasnya, minyak serih wangi dapat menjadi sumber peluang usaha bagi masyarakat Nagari Gurun. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, masyarakat Nagari Gurun membentuk sebuah kelompok tani yang dinamakan Sukma Nusantara untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi lokal. Saat ini kelompok tani sukma nusantara telah mengolah tanaman serih wangi menjadi minyak serih wangi sebagai minyak pijit melalui proses penyulingan untuk meningkatkan hasil produksinya (Binnur *et al.*, 2021). Selain itu, minyak serih wangi juga dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan dan kecantikan melalui inovasi telon oil dan aromaterapi (Mega Yulia *et al.*, 2024).

Hal ini menjadi inovasi baru pengembangan produk turunan dari minyak serih wangi yang nantinya memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan memperluas target pasar. Namun, Kelompok Tani Sukma Nusantara ini memiliki berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha, hal ini di karenakan rendahnya pemahaman masyarakat dalam memasarkan produk serta pengetahuan dan keterampilan tentang proses pembuatan inovasi dari serih wangi untuk aromaterapi dan telon oil. Sehingga diperlukan edukasi pembuatan produk olahan serih wangi (Bancin *et al.*, 2024) dan pelatihan terkait digital brand marketing (Chea, 2024; Permana *et al.*, 2024) untuk meningkatkan produk penjualan produk minyak serih wangi hasil olahan kelompok tani Sukma Nusantara (Sudirjo *et al.*, 2023).

Melalui program pelatihan dan edukasi pembuatan produk inovasi telon oil ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Kelompok Tani Sukma Nusantara di Nagari Gurun dalam membuat telon oil berbahan dasar serih wangi yang memenuhi persyaratan mutu baik memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Nagari Gurun. Hal ini menunjukkan bahwa program ini sangat membantu baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan kemandirian ekonomi bagi kemajuan Nagari Gurun

Optimalisasi produk serih wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Nagari Gurun, Kecamatan harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2025. Peserta kegiatan adalah wali nagari dan dua puluh anggota kelompok tani sukma nusantara Nagari Gurun. Kegiatan ini di laksanakan di kantor walinagari Gurun. Program ini di mulai dari pra-kegiatan berupa survei ke Nagari Gurun, tempat penyulingan sereh wangi menjadi minyak sereh wangi dan kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Registrasi peserta, sebelum kegiatan di mulai di lakukan registrasi terlebih dahulu
2. Pelatihan Edukasi kesehatan, adapun hal yang di paparkan sebagai berikut
 - a. Memaparkan minyak telon dalam konteks kesehatan dan kecantikan
 - b. Tips penggunaan minyak telon yang aman bagi kesehatan
3. Pelatihan pembuatan minyak telon sereh wangi, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut
 - a. Memaparkan terkait minyak telon
 - b. Memaparkan fungsi kandungan dalam minyak telon
 - c. Persiapan alat dan bahan pembuatan minyak telon sereh wangi
 - d. Demo pembuatan produk inovasi minyak telon
4. Pelatihan untuk meningkatkan masyarakat dalam pemasaran digital
 - a. Memaparkan materi digital brand marketing, untuk membekali peserta dengan pemahaman mengenai strategi pemasaran berbasis media digital
 - b. Optimalisasi media sosial, dan pemanfaatan e-commerce dalam memperluas jangkauan pasar
 - c. Pembuatan konten promosi, serta teknik pemasaran melalui platform digital serta teknik pemasaran melalui platform digital
 - d. Pembuatan packaging desain dan labeling untuk meningkatkan daya tarik penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Nagari Gurun, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat pada bulan Juli hingga Agustus yang di hadiri oleh kelompok Tani Sukma Nusantara. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemasaran digital, terbentuknya produk minyak telon berbasis sereh wangi yang siap di pasarkan serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat produk herbal bagi kesehatan dan kecantikan.



Gambar 1. Registrasi Peserta Pengabdian Masyarakat

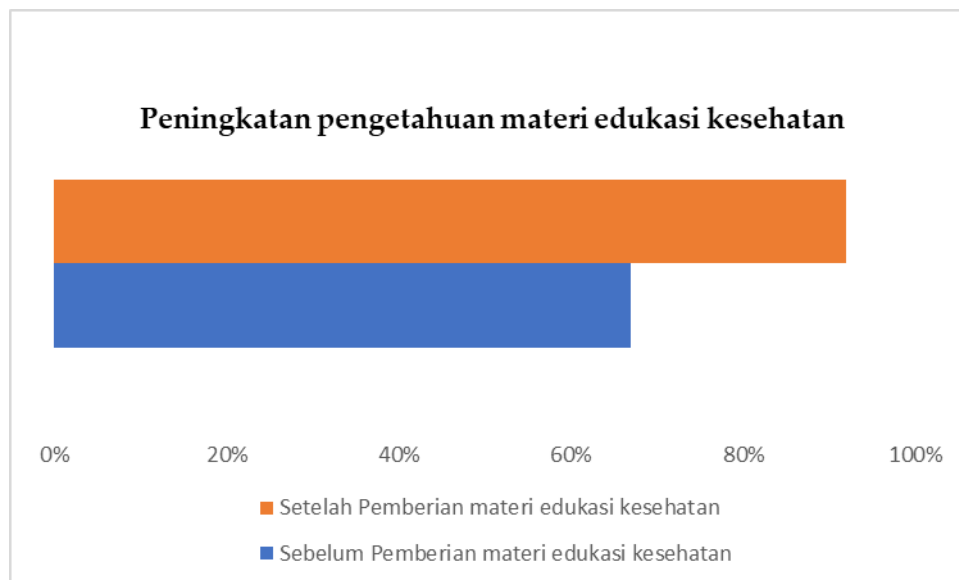
Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Multidisiplin Kemitraan Masyarakat (PMKM). Diawali dengan melakukan registrasi kepada peserta yang mengikuti acara pengabdian. Kegiatan berikutnya pemberian materi oleh narasumber terkait edukasi kesehatan minyak telon dapat dilihat pada gambar 2. Dilanjutkan dengan mempresentasikan alat dan bahan yang akan digunakan serta langkah-langkah pembuatan minyak telon berbasis sereh wangi kepada Kelompok Tani Sukma Nusantara. Bahan pembuatan minyak telon dikombinasikan dengan beberapa minyak lainnya seperti lavender dan *eucalyptus* (Pujiati *et al.*, 2022).

Optimalisasi produk sereh wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota



Gambar 2. Pemberian Materi Edukasi Kesehatan Minyak Telon

Berdasarkan hasil kegiatan, pemberian materi edukasi kesehatan terkait minyak telon memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan kelompok tani sukma nusantara. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan capaian dari 67 % sebelum pemberian materi edukasi kesehatan menjadi 92% setelah kegiatan, dimana dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Peningkatan pengetahuan materi edukasi kesehatan



Gambar 4. Demonstrasi Pembuatan Inovasi Minyak Telon Sereh Wangi

Kegiatan selanjutnya praktek langsung Kelompok Tani Sukma Nusantara pembuatan minyak telon oil berbasis sereh wangi. Pemilihan sereh wangi sebagai bahan aktif dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kandungan minyak atsiri dapat dimanfaatkan sebagai aromaterapi (Al Fatina et al., 2021) dan pengharum multifungsi (Sari et al., 2024). Selain itu, (Yumhi et al., 2024) juga menggunakan sereh wangi sebagai bahan sabun, dan detergen. Melalui praktek langsung ini, kelompok tani tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar dalam membuat Optimalisasi produk sereh wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

minyak telon oil tetapi juga dapat dipasarkan untuk kemandirian ekonomi bagi kemajuan Nagari Gurun dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 5. Pemberian Materi Pelatihan Digital *Brand Marketing* (labeling)

Selanjutnya, pemberian materi terkait pelatihan digital brand marketing, materi yang diberikan terkait labeling. Pengembangan produk di lihat dari inovasi *labeling* (Rico Elhando Badri et al., 2022). Label pada produk memiliki informasi seperti nama produk, merek dan komposisi bahan yang di gunakan (Rinaldi et al., 2024). Selain itu, peserta kelompok tani sukma nusantara juga langsung praktek dalam pemasangan label pada pada botol minyak telon sereh wangi. Dapat dilihat pada gambar 5 dan 6.



Gambar 6. Produk Inovasi Minyak Telon Oil



Gambar 7. Pelatihan pembuatan minyak telon dan digital *brand marketing*

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan minyak telon dan digital brand marketing menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman dan keterampilan Optimalisasi produk sereh wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

kelompok tani sukma nusantara, ditunjukkan oleh kenaikan capaian dari 20 % sebelum pelatihan menjadi 91 % setelah dilaksanakan pelatihan. Dapat dilihat pada gambar 7.

Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman peserta kelompok tani sukma nusantara meningkat yang menunjukkan kegiatan pelatihan melalui penyuluhan dan praktik langsung dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan peserta. Oleh karena itu, pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dalam aspek produksi maupun pemasaran produk berbasis digital.

Keberhasilan pelatihan juga dipengaruhi oleh pendekatan partisipatif yang digunakan selama kegiatan. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan pelatihan memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami proses produksi secara lebih mendalam, mulai dari pemilihan bahan baku, formulasi produk, hingga teknik pengemasan yang sesuai dengan standar pemasaran. Selain itu, pelatihan digital *brand marketing* memberikan wawasan baru mengenai strategi pemasaran berbasis teknologi yang dapat membantu memperluas jangkauan pasar produk yang dihasilkan.

Peningkatan kemampuan dalam aspek pemasaran digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha kelompok tani. Melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital, peserta memperoleh keterampilan untuk membangun identitas produk, meningkatkan promosi, serta menjangkau konsumen secara lebih luas. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga memperkuat kemampuan kewirausahaan dan daya saing kelompok tani dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi pelatihan keterampilan produksi dengan pemasaran digital merupakan strategi yang efektif dalam memberdayakan masyarakat. Pendekatan tersebut dapat menjadi model pengembangan usaha berbasis potensi lokal yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah produk dan kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kantor Wali Nagari Gurun, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun beberapa kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain, pertama, dengan adanya pelatihan edukasi kesehatan masyarakat lebih paham akan manfaat dari serih wangi. Dimana serih wangi dapat digunakan sebagai terapi alami serta standar keamanan kadar serih wangi yang digunakan bagi kesehatan. Kedua, pembuatan minyak telon berbasis serih wangi membuka peluang usaha bagi kelompok tani sukma nusantara untuk kemandirian ekonomi bagi kemajuan Nagari Gurun. Ketiga, adanya pelatihan digital brand marketing serta pemanfaatan *e-commerce* juga membantu masyarakat memperluas jangkauan pasar.

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, namun terdapat sedikit kendala terutama untuk bahan alami pembuatan minyak telon. Oleh karena itu, disarankan dengan luas lahan pertanian 8.4 hektar, tidak hanya digunakan untuk tanaman serih wangi tetapi juga digunakan untuk bahan herbal lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang dengan nomor SK 2476/UN35.15/PM/2025 dan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian serta Wali Nagari dan Masyarakat Gurun, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad A. A. Bachtiyara, J. H. S. (2024). Pertumbuhan Ekonomi: Pengaruh Political Climate, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Indonesia Tahun 2019 - 2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–10. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Afrizal, Defitriani, A., & Efdi, M. (2024). Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L. Rendle): Diisolasi dengan Dua Metode Berbeda, Kualitas dan Aktivitas Antibakterinya. *Jurnal Riset Kimia*,

Optimalisasi produk serih wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

- 15(1), 99–111. <https://doi.org/10.25077/jrk.v15i1.653>
- Agusria, L., Asiati, D. I., Darmayanti, D., & Idris, H. . (2022). Pesona “Sereh Wangi” Meningkatkan Pendapatan Koperasi Masyarakat Desa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 213–220. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.231>
- Al Fatina, A., Alifia Rochma, N., Salsabilah, N., Fauzy Eprilyanto, A., Sandy Siswanto, A., Eko Prabowo, E., Iriyanto, F., Rofiqotul Ulfa, L., Aulia, R., Fauziyah, N., Rahmad Rahim, A., & Program Studi Teknologi Pangan, M. (2021). Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 837–847. <http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/2670>
- Anita Anita, Rini Lidia Tamba, Shen Shen Panggabean, Eunike Shine Sitohang, Ramdazani Ramdazani, Nurhidayah Nurhidayah, Febrian Josua Panjaitan, Stevani Trio Saputra, Hasudungan Gultom, Rizal Soekarno Putra, Ario Senjaya, Rusmelia Rusmelia, Lefi Ayarai, Putri Putri, & Inul Gacici. (2024). Pemanfaatan Rebusan Serai dalam Pengobatan Tradisional untuk Nyeri Kaki di Posyandu Desa Manen Kaleka Tahun 2024. *Calory Journal: Medical Laboratory Journal*, 2(3), 95–103. <https://doi.org/10.57213/caloryjournal.v2i3.366>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. (2024). *Kecamatan Harau Dalam Angka*. 23, 6.
- Bancin, B. S., Gunawan, R., Pedesaan, S., & Gadjah, U. (2024). *Produk Olahan Sereh Wangi: Potensial Produk Inovasi Berbahan Dasar Lokal di Desa Sibagindar Kecamatan Pagindar Kabupaten Pakpak Bharat Pendahuluan Kabupaten Pakpak Bharat merupakan salah satu daerah secara administratif yang*. 1(1), 55–66.
- Binnur, R., & Djalul Djatmiko, M. (2021). *Alat Destilasi Minyak Serai Wangi Untuk Industri Kecil Rumah Tangga Di Pedesaan Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat*. 2–25. <https://eproceeding.itenas.ac.id>.
- Chea, A. C. (2024). Branding: Models, Theory, Practice, and Marketing Implications. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(5), 1150–1162. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i5/21481>
- Irdasari, Y., Hartati, D., & Sumiati, H. (2025). Effect of Citronella Aromatherapy on Appetite and Sleep Quality in Stunted Toddlers: A Community-Based Intervention Study. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(September), 611–620.
- Marsiah, M., Aziz, A., S.C., A., R., A., P.A., D., P. W., I., H., I., Jumrianto, J., S., L., Imronsyah, M., & K., R. (2024). Pemanfaatan Tanaman Serai Wangi sebagai Produk Minyak Atsiri dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Bakti Budaya*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.22146/bakti.6218>
- Mega Yulia, Safitri, R., & Rahmayulis, R. (2024). Formulasi Lilin Aromaterapi Kombinasi Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*) dan Minyak Atsiri Nilam (*Pogostemon cablin*). *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains Dan Obat Tradisional*, 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.62018/sitawa.v3i1.74>
- Permana, E., Amanda, N., Fhadya, N., & Aninda, D. (2024). Penerapan Strategi Content Marketing Untuk Membangun Brand Awareness Produk Skincare Skintific. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1.
- Pujiati, W., & Saribu, H. J. D. (2022). Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan Ibu Hamil dengan Hipertensi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2194–2205. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6814>
- Rico Elhando Badri, Cahyani Pratisti, & Anandha Sartika Putri. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–353. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1268>
- Rinaldi Dwi Imani, Hendri Sucipto, Nur Afridah, Muhammad Syaifulloh, & Slamet bambang Riono. (2024). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Randusanga Wetan. *CITAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 17–28. <https://doi.org/10.63922/citakarya.v2i02.235>
- Sakti, A. S., Al-Hadi, M. M. Z., Miftah, S. N. R., & Mentari, M. A. (2025). Pemanfaatan Serai sebagai Spray Anti Nyamuk dan Uji Tingkat Kesukaan pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Optimalisasi produk sereh wangi melalui pelatihan digital brand marketing, inovasi telon oil, dan edukasi kesehatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat gurun, Kabupaten Lima Puluh Kota

-
- Bangsa*, 3(3), 764–769. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2300>
- Sari, E. K., Ria, B., Marita, E., & Pratiwi, K. (2024). Peningkatan nilai guna minyak serai wangi sebagai produk pengharum multifungsi Increasing the use value of citronella oil as a multifunctional fragrance product. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(September), 1644–1649.
- Sudirjo, F., Rukmana, A. Y., Wandan, H., & Hakim, M. L. (2023). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 55–69. <http://bisnisman.nusaputra.ac.id>
- Yumhi, Lina Eka Chandra, Junaedi Yusup, Juniawan, Egi Adha, Fithri Prima, H. H. (2024). Training on derivative product of citronella oil for farmer groups and youth organizations of cibarani village, Lebak-Banten. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 31(4), 766–773.